

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pemahaman terhadap suatu fenomena berdasarkan persepsi dan pengalaman subjek penelitian. Data yang dihasilkan berbentuk uraian atau penjelasan deskriptif, bukan angka. Menurut Creswell, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna yang diberikan individu atau kelompok terhadap suatu masalah sosial atau kemanusiaan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggali dan memahami secara mendalam bagaimana strategi inovasi digital melalui Kartu E-Santri diterapkan oleh PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang, serta bagaimana inovasi tersebut dapat membangun kepercayaan wali santri terhadap lembaga.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada objek yang menjadi fokus kajian. Tujuannya adalah untuk memperoleh data dan informasi yang akurat, nyata, serta dapat dipercaya sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.<sup>2</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama (*key instrument*) yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan data di lapangan. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat penting karena peneliti sendiri

---

<sup>1</sup> Tamaulina Br. Sembiring dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*, Buku Ajar Metodologi Penelitian (Karawang: CV. Saba Jaya Publisher, 2023).

<sup>2</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019).

yang berinteraksi, mengamati, dan menggali informasi dari subjek penelitian.<sup>3</sup>

Pada penelitian ini, peneliti hadir secara langsung di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang untuk melakukan wawancara, observasi, dan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan strategi inovasi digital melalui kartu E-Santri. Selama proses penelitian, peneliti menjaga sikap objektif, sopan, serta menghormati etika dan aturan yang berlaku di lingkungan lembaga tersebut. Kehadiran peneliti di lapangan juga bertujuan untuk membangun hubungan yang baik dengan pihak-pihak terkait, seperti karyawan bank, pengelola program E-Santri, dan wali santri. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih mendalam, akurat, dan sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang, yang beralamat di Jalan A. Yani Ruko Citra Niaga Blok E11, Pasar Legi, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini dipilih karena PT. BPRS Lantabur Tebuireng merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang aktif mengembangkan layanan digital, khususnya E-Santri, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Selain itu, keterkaitan erat antara lembaga ini dengan pondok pesantren memberikan konteks yang relevan dalam melihat bagaimana inovasi digital dapat meningkatkan kepercayaan wali santri dalam pengelolaan keuangan.

### **D. Sumber dan Jenis Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari lapangan. jenis data

---

<sup>3</sup> M. Afdhal Chatra P dkk, *Metode Penelitian Kualitatif (Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus)* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

yang digunakan disesuaikan dengan fokus penelitian agar dapat membantu menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang dikaji. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau pihak yang menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan penelitian terdiri dari karyawan BPRS Lantabur, yang meliputi bagian Pimpinan Operasional, HRD, Funding Officer, Kabag IT, Kabag Marketing, pihak pesantren dan juga beberapa wali santri serta santri.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung, seperti dokumen, arsip, laporan, buku, jurnal, artikel, atau sumber tertulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder berfungsi untuk melengkapi dan memperkuat hasil temuan dari data primer, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai objek yang diteliti.<sup>4</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Secara umum, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

---

<sup>4</sup> Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian (Panduan Bagi Peneliti Pemula)*, (Sulawesi: Pusaka Almaida, 2019).

## 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek atau peristiwa yang diteliti. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data yang faktual, akurat, dan mendetail mengenai perilaku, aktivitas, atau situasi yang terjadi di lapangan. Pada penelitian ini menggunakan jenis observasi non-partisipan yaitu bentuk observasi di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Peneliti berperan hanya sebagai pengamat independen yang memantau jalannya aktivitas tanpa ikut serta di dalamnya.<sup>5</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan langsung antara peneliti dan informan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan penelitian. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Dalam jenis wawancara ini, peneliti menyiapkan daftar pertanyaan sebagai pedoman utama, namun tetap memberikan kebebasan kepada informan untuk menyampaikan jawaban dan pandangan secara lebih luas. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang terarah dan seragam, sekaligus memberi ruang bagi informan untuk menyampaikan informasi yang lebih mendalam dan bersifat personal. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak BPRS Lantabur Tebuireng yakni, Bapak AMR selaku pimpinan operasional, Bapak JFR selaku HRD, Bapak DVD selaku kabag IT, Bapak JHD selaku kabag marketing, Bapak FTKL, RM dan AB selaku funding officer, Pihak pesantren meliputi Ustadz FHM dan HKM serta Ustadzah NMS,

---

<sup>5</sup> Ibid.

beberapa wali santri yang meliputi Ibu SS, Ibu YWN, Ibu DW, Ibu DT, Ibu YN, Bapak IMM, Bapak FJR, dan beberapa santri yang meliputi NZW, DND, ALMR, RZL untuk mendapatkan data yang akurat. Narasumber dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam beberapa kriteria yaitu sebagai berikut:

a. Pihak Internal PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang

- 1) Memiliki kewenangan atau keterlibatan langsung dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan layanan kartu E-Santri.
- 2) Memahami kebijakan operasional dan teknis layanan
- 3) Terlibat dalam proses pelayanan kepada pesantren, santri, dan wali santri.

b. Pihak Pesantren

- 1) Terlibat langsung dalam kerja sama penerapan layanan kartu E-Santri
- 2) Berperan dalam pengawasan dan pendampingan penggunaan kartu oleh santri
- 3) Memahami kebijakan internal pesantren terkait pengelolaan keuangan santri.

c. Wali Santri

- 1) Wali santri yang memiliki anak yang aktif menggunakan kartu E-Santri di pesantren mitra PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang
- 2) Wali santri yang menggunakan aplikasi Lantabur Mobile, serta wali santri yang tidak menggunakan aplikasi
- 3) Wali santri dengan rentang usia yang beragam, baik usia produktif maupun usia lanjut
- 4) Wali santri yang berdomisili di wilayah yang berbeda, baik yang tinggal di sekitar pesantren maupun yang berada di luar daerah atau luar kota.

d. Santri

- 1) Merupakan santri aktif di pesantren mitra PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang
- 2) Menggunakan kartu E-Santri dalam aktivitas transaksi sehari-hari
- 3) Memahami mekanisme penggunaan kartu di lingkungan pesantren.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah berbagai sumber tertulis, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Dokumen dapat berupa laporan, arsip, foto, brosur, rekaman audio atau video, serta media sosial yang relevan dengan penelitian. Metode ini berguna untuk memperkuat dan melengkapi hasil dari observasi dan wawancara, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih komprehensif.<sup>6</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif yang umum digunakan oleh para peneliti adalah model analisis interaktif Miles dan Huberman. Model ini menjelaskan bahwa proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan dan berlangsung secara terus-menerus, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Tahap ini mencakup kegiatan mengumpulkan data mentah dari hasil penelitian, seperti hasil wawancara, observasi, dokumentasi, maupun catatan lapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

---

<sup>6</sup> Amrizarois Ismail, *Metodologi Penelitian Lingkungan, Berbasis Penelitian Lapangan* (Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2024).

## 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, dan pengorganisasian data yang diperoleh dari lapangan. Dalam tahap ini, peneliti merangkum dan menyeleksi hal-hal yang dianggap penting, mencari tema serta pola yang muncul agar data menjadi lebih terarah. Proses reduksi ini berlangsung secara berkelanjutan sejak awal hingga akhir penelitian, bahkan sudah dimulai ketika peneliti menentukan fokus masalah dan metode pengumpulan data.

## 3. Penyajian Data

Tahap ini bertujuan untuk menampilkan informasi yang telah diolah agar mudah dipahami dan memungkinkan peneliti menarik kesimpulan. Data biasanya disajikan dalam bentuk uraian naratif, yang dapat dilengkapi dengan tabel, grafik, atau bagan untuk memperjelas hasil temuan.

## 4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Pada tahap ini, peneliti menafsirkan dan menyimpulkan hasil temuan berdasarkan data yang telah disajikan. Kesimpulan yang diambil harus didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten agar dapat dianggap valid dan kredibel. Proses verifikasi dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung untuk memastikan kebenaran dan keakuratan hasil analisis.<sup>7</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, data dianggap kredibel apabila hasil temuan mencerminkan kondisi nyata objek yang diteliti, sehingga peneliti menggunakan teknik untuk meningkatkan kepercayaan dan keakuratan data yaitu, triangulasi.

---

<sup>7</sup> Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian (Panduan Bagi Peneliti Pemula)*, (Sulawesi: Pusaka Almaida, 2019)..

Menurut Sugiyono dalam Sulaiman saat dan Sitti Mania, triangulasi dalam pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan dengan menggabungkan berbagai metode dan sumber data untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan dapat dipercaya. Melalui triangulasi, peneliti dapat membandingkan serta menguji konsistensi data yang diperoleh dari berbagai cara atau sumber informasi.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini digunakan triangulasi teknik, yaitu dengan memadukan beberapa metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap sumber yang sama. Tujuan dari penggunaan triangulasi teknik adalah untuk memastikan keabsahan data dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh dari ketiga metode tersebut. Dengan demikian, informasi yang terkumpul menjadi lebih valid, mendalam, dan menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan, khususnya terkait dengan strategi inovasi digital melalui Kartu E-Santri di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Proses analisis data mencakup pengorganisasian, penjabaran, penyusunan, dan pemilahan data penting untuk kemudian bisa disimpulkan dan disajikan.<sup>9</sup> Analisis data dilakukan secara berkelanjutan, mulai dari sebelum memasuki lapangan, saat berada di lapangan, hingga setelah keluar dari lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih diutamakan selama pengumpulan data di lapangan.

---

<sup>8</sup> Ibid.

<sup>9</sup> Mastang Ambo Baba, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makasar: Aksara Timur, 2017).

### 1. Analisis Sebelum Memasuki Lapangan

Tahap ini berupa survei awal terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi awal, termasuk kesediaan pihak terkait dalam memberikan informasi atau data pendukung penelitian.

### 2. Analisis Data di Lapangan

Selama proses wawancara, peneliti langsung menganalisis jawaban yang diberikan oleh narasumber. Jika jawaban yang diterima belum memadai, peneliti akan melanjutkan pertanyaan hingga mendapatkan data yang dianggap valid dan kredibel.<sup>10</sup>

### 3. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi dengan pembimbing mengenai temuan penelitian, revisi berdasarkan masukan, hingga pengurusan dokumen untuk memenuhi persyaratan ujian dan *munaqosah*.

---

<sup>10</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*, Yogyakarta Press (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), [http://www.academia.edu/download/35360663/METODE\\_PENELITIAN\\_KUALITAIF.docx](http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx).